ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan yang berjudul "KH MA'SHUM ALI 1887-1933 (Studi tentang Peran dalam Pondok Salafiyah Syafiiyah Khairiyah Hasyim Seblak Jombang) ". Permasalahan yang akan dibahas yaitu, (1) Siapa KH Ma'shum Ali? (2) Bagaimana Sejarah dan perkembangan Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah Seblak Jombang? (3) Bagaimana Peran KH Ma'shum Ali terhadap masyarakat Seblak Jombang ?

Untuk menjawab permasalahan di atas penulis menggunakan metode sejarah (historis), yaitu suatu langkah atau cara merekontruksi masa lampau secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan data, mengkritik sumber, menafsirkan dan mensintesakan data. Seperti Skripsi Penulis yang menggunakan judul KH Ma'shum Ali 1887-1933 (Studi tentang Peran dalam Pondok Salafiyah Syafiiyah Khairiyah Hasyim Seblak Jombang). dalam rangka menegakkan fakta serta kesimpulan yang kuat. Penelitian ini menggunakan pendekatan historis (sejarah) dan bersifat kualitatif. Sedangkan teori yang digunakan adalah teori Peran menurut Bruce J.Biddle dan Edwin J.Thomas.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, (1) KH Ma'shum Ali adalah putra Kiai Ali dengan Ibu Nyai Muhsinah Cucu KH Abdul Djabbar Maskumambang Gresik. Saat remaja KH Ma'shum Ali merantau untuk melanjutkan pendidikan di Pondok Tebuireng. Dan beberapa tahun kemudian karna kecerdasan dan keuletan beliau dinikahkan dengan puteri kedua KH Hasyim Asyari yaitu Nyai Khairiyah. ((3) Peran KH Ma'shum Ali terhadap masyarakat Seblak melalui aspek keagamaan, pendidikan, dan sosial. Dengan pendekatan pendidikan dakwah KH Ma'shum Ali untuk mencerdaskan anak bangsa sangat berguna sekali. Dan peran pesantren yang sedikit demi sedikit terus berkembang, melalui sistem pendidikan yang diajarkan dan lain-lain. Sehingga santri yang belajar memahami apa yang dimaksudkan. Pendekatan sosial dengan cara mendekati msyarakat tanpa ada rasa canggung ataupun sungkan. Karena kedekatan KH Ma'shum Ali dengan warga banyak yang tidak mengira bahwa beliau adalah seorang Kiai besar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

.

This thesis is the result of field research titled "KH. MA'SHUM ALI 1887-1933 (Study of the Role of the cottage Salafiyah Syafiiyah Khairiyah Hashim Seblak Jombang)". Issues to be discussed, namely, (1) Who KH Ma'shum Ali? (2) How History and development of the boarding school in Jombang Seblak Salafiyah Syafiiyah? (3) What is the Role of the community KH Ali Ma'shum Seblak Jombang?

To answer the above problems the author uses historical method (historical), which is a step or how to reconstruct the past systematically and objectively by collecting data, criticizing sources, interpret and synthesize data in order to establish the facts and conclusions. This study takes a historical approach (history) and is qualitative. While the theory used is the theory according to Bruce J.Biddle Role and Edwin J.Thomas. Results of this study concluded that, (1) KH Ma'shum Kiai Ali Ali is the son of the mother Nyai Muhsinah grandson KH Abdul Djabbar Maskumambang Gresik. As a teenager KH Ma'shum Ali migrated to continue their education in Pondok Tebuireng. And a few years later because of intelligence and tenacity, he married the second daughter of KH Hasyim Asyari namely Nyai Khairiyah. (3) The role of the community KH Ali Ma'shum Seblak through aspects of religious, educational, and social. With the approach of educational propaganda Ma'shum KH Ali to educate the nation's children are very useful. And the role of schools that gradually continues to expand, through the education system taught and others. So that students who learn to understand what is meant. Social approach by approaching msyarakat without feeling awkward or embarrassed. Because of the proximity KH Ma'shum Ali with many residents who do not think that he was a great Kiai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id